

INTISARI

Pendirian apotek yang tidak merata akan menyebabkan tingkat kompetisi yang tinggi antar apotek. Dengan adanya kompetisi tersebut, dapat memicu timbulnya inovasi dan pelanggaran terhadap regulasi yang berlaku. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui persebaran apotek, omset, dan tingkat inovasi pada apotek di Kabupaten Sleman yang dilihat dari peraturan jarak dan rasio.

Penelitian merupakan studi deskriptif *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Kabupaten Sleman pada November 2017. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu apoteker pada apotek di Kabupaten Sleman yang memenuhi kriteria inklusi, sebanyak 177 apotek. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, besar omset dan tingkat inovasi yang digunakan untuk mengetahui kompetisi apotek. Pemetaan apotek menggunakan *software Geographical Information System (GIS)* yang kemudian dikelompokkan menjadi apotek terkonsentrasi dan tidak terkonsentrasi. Pemilihan sampel menggunakan metode *stratified random sampling*. Analisa data dilakukan dengan perhitungan persentase, uji *Mann-Whitney*, *chi-square*, dan korelasi. Data yang berhasil diambil sebanyak 35 untuk apotek yang terkonsentrasi, 26 untuk apotek tidak terkonsentrasi, 37 untuk apotek dengan rasio rendah, dan 27 untuk apotek rasio tinggi.

Hasil dari penelitian ini yaitu, persebaran apotek belum merata, tingkat omset lebih tinggi pada apotek terkonsentrasi 54,29% dan pada apotek rasio tinggi 51,83%. Apotek tidak terkonsentrasi dan apotek rasio rendah lebih banyak melakukan inovasi. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa lebih dibutuhkan aspek pemerataan apotek agar memudahkan aksesibilitas masyarakat terhadap apotek.

Kata kunci: apotek, jarak, rasio, omset, inovasi

ABSTRACT

Uneven pharmacy establishments cause a high competition level among pharmacies, triggering innovations and violations of applicable regulations. Hence, this research aims to observe pharmacy distributions, turnovers, and innovation levels of pharmacies in Sleman; investigated from distance regulations and ratios.

This study is a cross-sectional descriptive study conducted in Sleman in November 2017. Subjects employed in this research were pharmacists of 177 pharmacies in Sleman that met the inclusion criteria. Variables hired in this research consisted of the amount of turnover and level of innovation, used to find out the competition among pharmacies. The chosen pharmacies were mapped by utilizing the Geographical Information System (GIS) software and then categorized into concentrated and unconcentrated pharmacies. Sample was chosen by utilizing the stratified random sampling method. Furthermore, the data were analyzed by doing a percentage calculation, Mann-Whitney test, chi-square test, and correlation test. Meanwhile, the data that were successfully collected consisted of 35 concentrated pharmacies, 26 unconcentrated pharmacies, 37 low-ratio pharmacies, and 27 high-ratio pharmacies.

Findings of this research indicate that the pharmacy distribution is uneven, the turnover rate is 54.29% higher at concentrated pharmacies and 51.83% higher at high-ratio pharmacies; while unconcentrated and low-ratio pharmacies perform more innovations. Based on these findings, it can be concluded that pharmacy equalization is required to ease public accessibilities to pharmacy.

Keywords: pharmacy, distance, ratio, turnover, innovation